

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya bangunan seperti gedung-gedung perkantoran, rumah sakit, perpustakaan, supermarket, terminal dan bandara, semua sarana umum tersebut membutuhkan petunjuk arah atau yang dikenal juga *signage*. Setiap hari, sarana umum tersebut dikunjungi oleh banyak orang, baik yang hanya sekedar berkunjung maupun orang yang memang bekerja di tempat itu. Salah satu contoh sarana umum adalah rumah sakit, masalah yang sering muncul pada saat di dalam bangunan adalah orang yang berada di dalam bangunan rumah sakit tersebut kebingungan dalam mencari arah, terlebih lagi dalam situasi sedang panik. Menurut Kusrianto (2010,23) *signage* adalah sejenis visual grafis dalam ukuran besar yang dibuat untuk menyampaikan informasi pada kalangan khayalak tertentu.

Signage berguna untuk membantu orang-orang yang ada di dalam bangunan tersebut, untuk memudahkan pengunjung mencari arah dan mereka dapat dengan cepat menemukan lokasi yang dituju. David Gibson (2009:18) mengemukakan, *signage* harus jelas keterbacaannya, supaya tercipta *signage* yang komunikatif dan informatif. *Signage* juga harus dibuat dengan standar operasional prosedur (SOP) supaya *signage* sesuai sebagaimana fungsinya.

Pada pembahasan proyek akhir ini, penulis ingin merancang *signage* pada Rumah Sakit Umum Dr. H. Kumpulan Pane yang berada di pusat kota Jl. Dr. K. Pane Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Nama rumah sakit ini diambil dari nama tokoh masyarakat sekaligus untuk mengenang jasa salah satu dokter pribumi yang praktek di kota Tebing Tinggi. Rumah sakit ini adalah rumah sakit kelas B dan juga rumah sakit umum terbesar yang mempunyai fasilitas lebih lengkap dibandingkan rumah sakit lainnya di Kota Tebing Tinggi. Meskipun rumah sakit ini adalah rumah sakit umum terbesar di Tebing Tinggi,

RSUD Dr. H. Kumpulan Pane masih menggunakan signage yang belum terintegrasikan dengan baik. Masih terdapat *signage* yang berukuran kecil sehingga keterbacaan tidak jelas, pemasangan *signage* yang belum baik, warna yang tidak sesuai dan tipografi yang dipakai berbeda-beda. Kondisi *signage* yang seperti ini susah untuk dikenali dan dipahami.



Gambar 1. 1 Contoh *Signage*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Akibatnya orang kesulitan untuk mencari arah dan menemukan lokasi yang dituju, sehingga *signage* yang seperti ini sering diabaikan begitu saja. Kebanyakan orang lebih memilih bertanya kepada petugas yang berada di dalam rumah sakit, daripada harus mengikuti alur *signage* yang ada. (Gambar 1.1)

Dari fenomena yang telah dijabarkan di atas penulis berupaya untuk merancang *signage* secara nyata di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane yang mudah dikenali supaya *signage* menjadi alat komunikasi yang informatif.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang telah dijabarkan di atas, maka didapat indentifikasi masalah yaitu:

- a. *Signage* di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane masih sulit dikenali, sehingga *signage* tersebut tidak informatif.
- b. *Signage* yang ada di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane secara keseluruhan kurang terintegrasi, keterbacaan *signage* yang tidak jelas, karena ukuran yang kecil, serta tipografi yang digunakan berbeda-beda.

1.2.1 Rumusan Masalah

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu “Bagaimana membuat *signage* yang mudah dikenali dan informatif pada Rumah Sakit Umum Dr. H. Kumpulan Pane?”.

1.3 Fokus Permasalahan

Penelitian berfokus pada perancangan *signage* di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Rumah sakit adalah salah satu sarana umum yang sering dikunjungi setiap harinya. Hal yang harus diperhatikan untuk menciptakan suasana yang nyaman di dalam rumah sakit yaitu membuat *signage* yang mudah dikenali. Dalam proses perancangan *signage* rumah sakit ini, dibuat dengan menggunakan keilmuan bidang desain komunikasi visual. Target dari perancangan *signage* ini adalah orang yang berada di dalam RSUD Dr. H. Kumpulan Pane, antara lain dokter, perawat, pengelola, pasien dan pengunjung. Penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan proyek akhir ini dari mulai bulan maret sampai april. Hasil akhir yang akan dicapai pada pembahasan tugas akhir ini adalah berupa *signage* secara nyata yang mudah dikenali serta fungsional.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan yang akan dicapai dari perancangan ini yaitu :

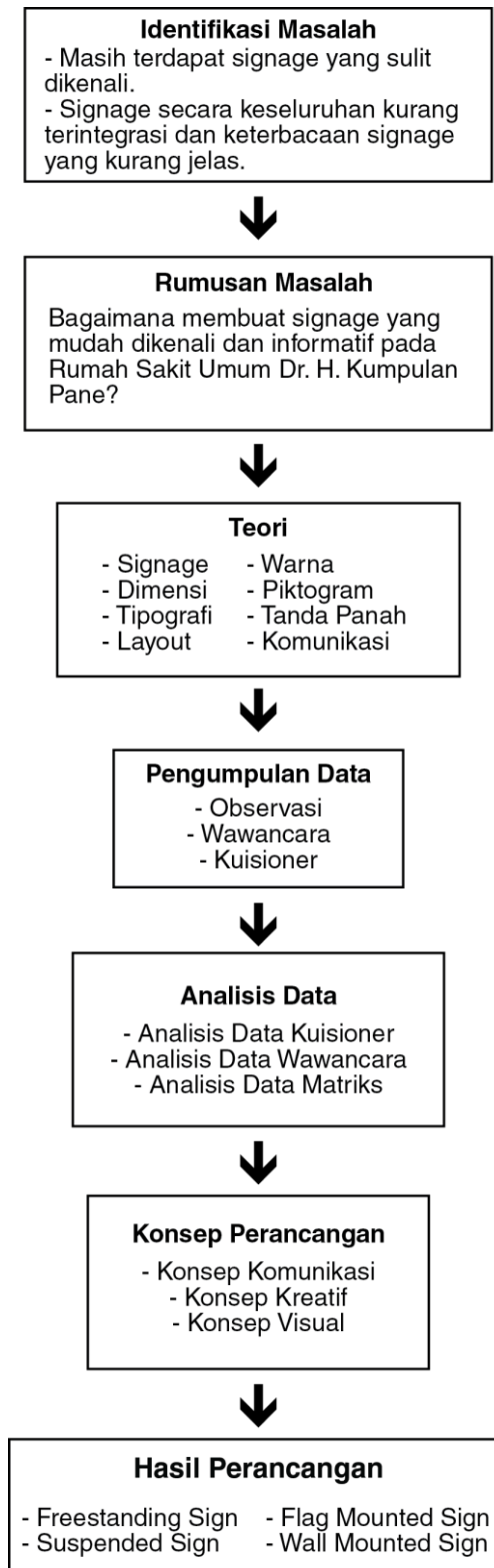
Merancang *signage* yang mudah dikenali dan dipahami supaya orang yang berada di dalam rumah sakit RSUD Dr. H. Kumpulan Pane mudah mencari arah dan mengetahui posisi sehingga dapat dengan cepat menemukan lokasi pada saat di rumah sakit.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dan analisis, diantaranya adalah :

- a. Pengamatan observasi dilakukan dengan menggunakan teori observasi menurut Riduwan (2004,104), yang mana penulis melakukan pengamatan secara langsung ke RSUD Dr. H. Kumpulan Pane untuk melihat lebih dekat objek penelitian. Selain itu penulis dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan *signage* yang ada di RSUD Dr. H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi.
- b. Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode menurut Nazir (1998). Penulis melakukan wawancara untuk tujuan perancangan dan mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber dengan proses tanya jawab. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada arsitek yang merancang *signage* yang sebelumnya, dokter, perawat, pasien dan pengunjung RSUD Dr. H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi.
- c. Kuisisioner menggunakan metode menurut Arikunto (2002:136) digunakan untuk memperjelas masalah yang ada serta untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap *signage*. Kuisisioner atau pengisian angket akan ditujukan kepada dokter, perawat, pasien, pengunjung dan pengelola yang ada di RSUD H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi.
- d. Studi Pustaka, digunakan sebagai sumber data yang dapat mendasari dalam proses perancangan *signage*. Sumber data yang akan dipakai yaitu dari buku *signage and wayfinding design* karya Chris Calori dan jurnal-jurnal tentang perancangan *signage*.

1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian

(Sumber : Dokumen pribadi)

1.7 Pembabakan

Penulis menjabarkan pembahasan setiap bab yang ada di dalam penelitian sesuai dengan susunan bab yang ada di dalam buku panduan tugas akhir. Berikut adalah urutan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB I, adalah pembahasan tentang penelitian tugas akhir yang terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, fokus permasalahan, tujuan perancangan, teknik pengumpulan data, kerangka penelitian dan pembabakan dalam tugas akhir ini.

BAB II, adalah dasar pemikiran dan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan menguraikan masalah serta membantu merealisasikan pembuatan *signage* petunjuk arah RSUD Dr. H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi.

BAB III, merupakan pengumpulan data dan memaparkan data-data dari hasil observasi ke lapangan, wawancara, kuisisioner yang dilakukan oleh penulis serta membuat konsep perancangan *signage*.

BAB IV, merupakan hasil perancangan *signage* serta memaparkan teknis pengerjaan sampai pemilihan material yang digunakan pada *signage* petunjuk arah RSUD Dr. H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi.

BAB V, merupakan kesimpulan dan saran dari laporan penelitian setelah penulis mengetahui permasalahan dan kemudian merancang teknis pengerjaan pada *signage*.